

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan Negara berkembang yang memiliki pertanian sangat luas. Maka dari itu Negara Indonesia disebut negara agraris. Sektor pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting dalam sektor produksi, diantaranya sebagai penyedia sumber pangan bagi masyarakat, penghasil investasi dan devisa negara dari kegiatan ekspor ke luar negeri, serta penambah sumber pendapatan nasional.¹

Padi merupakan sumber pangan utama bagi kebanyakan masyarakat di Indonesia, mulai dari sabang sampai merauke. Pentingnya sektor pertanian dalam konteks ekonomi Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Mengembangkan sektor pertanian yang berpotensi dan yang mempunyai keunggulan komparatif adalah tidak mudah karena dalam banyak kenyataan pengembangan sektor pertanian yang dihadapkan dengan beberapa masalah ataupun risiko. Masalah pergantian cuaca yang tidak menentu seperti halnya kemarau panjang atau hujan yang terus menerus sehingga dapat menyebabkan banjir. Selain itu juga serangan hama dan penyakit tanaman yang dapat menghambat bahkan merusak pertumbuhan tanaman padi.

Banyak permasalahan yang dihadapi oleh petani baik yang berhubungan langsung dengan produksi dan pemasaran hasil-hasil

¹ Insyafiah dan Indria Wardhani, *Kajian Persiapan Implementasi Asuransi Pertanian Secara Nasional*, (Jakarta: Laporan Penelitian, Kementerian Keuangan Badan Fiskal Pusat Pengelolaan Risiko Fiskal, 2014), hlm. 1

pertaniannya maupun yang dihadapi dalam kehidupannya sehari-hari. Namun dari segi ekonomi pertanian, berhasil tidaknya produksi petani dan tingkat harga yang diterima oleh petani untuk hasil produksinya merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perilaku dan kehidupan petani. Perbedaan yang jelas antara persoalan-persoalan ekonomi pertanian dan persoalan ekonomi diluar bidang pertanian adalah jarak jangka waktu antara pengeluaran yang harus dilakukan oleh pengusaha pertanian dengan penerimaan hasil pertanian.

Masalah yang sering terjadi di sektor pertanian seperti menghadapi pada banyaknya risiko ketidakpastian yang cukup tinggi. Risiko merupakan suatu hal yang harus dihadapi siapa saja. Tindakan untuk menghindari risiko merupakan hal yang cukup sulit untuk dilakukan, sehingga hal yang perlu dilakukan ialah bagaimana pengelolaan risiko yang baik. Risiko yang dikelola dengan baik akan meminimalisir kerugian yang diperoleh. Dan selama ini petani menanggung sendiri risiko tersebut. Risiko ketidakpastian yang sering dihadapi petani, seperti halnya kegagalan panen, minimnya infrastruktur pendukung kegiatan pertanian, banyaknya biaya atau modal yang dikeluarkan oleh petani dalam memproduksi padi, dan kurang stabilnya harga gabah.

Dari beberapa permasalahan diatas, gagal panen merupakan permasalahan yang paling dominan yang dapat menyebabkan menurunnya produktivitas padi disektor pertanian, dimana sangat berpengaruh terhadap perekonomian negara dan kesejahteraan petani. Bagi petani, jika produktivitas padi menurun maka pendapatan yang dihasilkan petani semakin

sedikit akibatnya kesejahteraan petani akan sulit terpenuhi. Bagi negara, jika produktivitas padi menurun berakibat besar bagi perekonomian negara, seperti halnya kurang terpenuhinya sumber pangan, menurunnya pendapatan negara dan penghasilan devisa dari negara lain juga ikut menurun.

Terkait dengan kesejahteraan petani, menjadi permasalahan yang tak kunjung selesai. Kondisi petani yang cenderung berada di bawah garis kemiskinan disebabkan oleh beberapa hal. Seperti tingginya modal yang dibutuhkan dalam proses tidak seimbang dengan penghasilan dari penjualan hasil pertanian. Hal tersebut menyebabkan para petani mengalami kerugian dalam proses produksinya. Harga kebutuhan dalam proses produksi (benih, pupuk, pestisida, peralatan pertanian, sewa lahan, ongkos pekerja, uang lelah dan sebagainya) yang mahal, perubahan cuaca yang menyebabkan bencana alam, hingga serangan hama yang menjadi faktor rendahnya hasil produksi pertanian merupakan permasalahan yang sering dihadapi oleh petani. Terlebih lagi petani tidak hanya memerlukan modal untuk melakukan proses produksi kembali, namun juga memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari yang semakin mahal pula.²

Kondisi petani yang kurang diperhatikan tersebut dapat berdampak pada semakin berkurangnya lahan pertanian di Indonesia. Sebagian petani memilih untuk menjual lahan pertaniannya kepada pengembang dan beralih ke pekerjaan lain. Semakin buruk lagi jika lahan pertanian semakin menyusut, maka akan berdampak pada sedikitnya hasil pangan dari Indonesia. Dan

² Zakaria dan Wan Abbas, *Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Kunci Kesejahteraan Petani*, (Jurnal PSE Libang Pertanian, 2009), hlm.294-315

menyebabkan pemerintah untuk mengimpor kebutuhan pangan dari negara lain. Yang secara otomatis dari hal tersebut akan berdampak pula pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Maka dari itu Kementerian Pertanian bersama Pemerintah harus mampu mengatasi masalah tersebut. Agar risiko ketidakpastian yang dihadapi petani segera dapat teratasi. Dan perekonomian di negara akan berjalan dengan lancar dan seimbang.

Dari permasalahan tersebut terciptanya program yang menggunakan konsep asuransi, yaitu Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP). Dari program AUTP tersebut bertujuan untuk meminimalisir kerugian yang akan dihadapi petani. Konsep Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) membawa inovasi dalam pemecahan masalah gagal panen yang dapat merugikan petani.³

Sejak oktober 2015, Asuransi Jasindo dan Kementerian Pertanian menghadirkan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) untuk melindungi petani dari risiko-risiko di atas dan meningkatkan daya saing usaha petani padi. Hal ini sejalan dengan amanat yang tertuang dalam Undang-Undang (UU) nomor 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani. Khususnya pelaksanaan strategi perlindungan petani melalui asuransi pertanian. Asuransi usaha tani padi muncul ketika banyaknya permasalahan yang didapatkan petani.

Penelitian asuransi pertanian di Indonesia serentak dilaksanakan pada tahun 2015 tidak terkecuali di Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten.

³ M. Pasaribu Sahat, *Penerapan Asuransi Usaha Tani di Indonesia: Alternatif Skenario Melindungi Petani dan Usaha Tani*, (Jakarta: Laporan Penelitian, Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian melalui Badan Litbang Pertanian, 2016), hlm.3

Penelitian mengenai asuransi pertanian pada Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten ini pada dasarnya memberikan dampak yang positif kepada para petani karena asuransi pertanian memberikan manfaat kepada para petani berupa ganti rugi modal agar petani bisa melanjutkan usahanya kembali ketika terjadi bencana gagal panen. Tapi pada penerapannya ketika pengajuan klaim banyak yang gagal dan tidak diterima oleh perusahaan asuransi pelaksana. Dan penyebabnya adalah perusahaan asuransi pelaksana yang tidak konsisten dengan kebijakan yang mereka buat, sulit dihubungi dan juga terlalu lamanya pengecekan lahan yang terkena bencana dan terancam gagal. Hal ini menimbulkan kekecewaan yang mendalam kepada para petani dan menjadikan mereka enggan untuk melanjutkan menjadi peserta asuransi pertanian kembali.⁴

Maka dari itu pada penelitian kali ini diharapkan AOTP benar-benar mampu tersampaikan dan terselenggarakan sesuai dengan visi misinya. Begitupun juga bagi petugas pelaksana agar lebih konsisten dalam menerapkan atau menjalankan program ini. Supaya program AOTP ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Yaitu membantu mengatasi permasalahan sektor pertanian padi di Indonesia yang sering mengalami gagal panen yang diakibatkan dari beberapa gejala seperti, bencana alam, pergantian cuaca, dan serangan OPT.

Penelitian kali ini mengambil narasumber Kelompok Tani “Tani Mulyo” pada Kelurahan Kutoanyar Kabupaten Tulungagung karena mereka

⁴ Mientha Rahayu Ningsih, *Penerapan Asuransi Pertanian di Kabupaten Klaten dalam Perspektif Maqasid Asy-Syariah*, (Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Indonesia, 2017), hlm.18

pernah mendapatkan klaim AUTP pertama kali di Tulungagung. selain itu pada Kelompok Tani “Tani Mulyo Kutoanyar pernah mendapatkan penghargaan dari Dinas Ketahanan Pangan atas prakarya dan prestasinya dalam Upaya Pengembangan Ketahanan Pangan Melalui Pengembangan Agribisnis Pangan Pada Tahun 2008. Selain itu juga pernah mendapatkan penghargaan juara pertama dari Gubernur Jawa Timur dalam Pengembangan Agribisnis Pangan Komoditas Padi Tingkat Propinsi Jawa Timur pada tahun 2007.

Pernah juga juara 1 Nasional

Selain itu pernah diadakan pengujian pertama kali di Indonesia mengenai penanaman bibit unggul dari negara China. Lebih dari itu pernah ada Kunjungan Lapangan Petugas Dan Petani dari Dinas Tanaman Pangan Kabupaten Riau Mengenai Kegiatan Pembinaan Dan Pengembangan Tata Air Mikro Serta SDM Petani Memakai Air di Kelompok Tani “Tani Mulyo” Kelurahan Kutoanyar ini.

Maka dari itu saya merasa bahwa Kelompok Tani “Tani Mulyo” Kelurahan Kutoanyar Kabupaten Tulungagung layak untuk dijadikan pada penelitian kali ini.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti mengambil judul **“PENGARUH ASURANSI USAHA TANI PADI (AUTP) TERHADAP PENANGGULAGAN RISIKO DAN KELANJUTAN USAHA TANI PADI Pada Kelompok Tani “Tani Mulyo” Kelurahan Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sering terjadinya gagal panen, yang menyebabkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menurunnya produktivitas padi di sektor pertanian.
2. Menurunkan pendapatan dan kesejahteraan petani.
3. Kurang terpenuhinya sumber pangan dalam negeri.
4. Sumber pendapatan nasional menurun.
5. Penghasilan devisa dari luar negeri juga ikut menurun.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah AUTP berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap penanggulangan risiko dalam membantu petani mengatasi kerugian pada Kelompok Tani “Tani Mulyo” saat terjadi gagal panen ?
2. Apakah AUTP berpengaruh yang positif dan signifikan bagi petani pada Kelompok Tani “Tani Mulyo” yang mengalami gagal panen dalam melanjutkan usaha ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan AUTP memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap penanggulangan risiko dalam membantu petani mengatasi kerugian pada Kelompok Tani “Tani Mulyo” ketika mengalami gagal panen.

2. Untuk menjelaskan AOTP memberikan pengaruh positif dan signifikan bagi petani pada Kelompok Tani “Tani Mulyo” dalam melanjutkan usahanya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan kepada pembaca mengenai Asuransi Pertanian pada bidang usaha tani padi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bermanfaat bagi lembaga pertanian dalam meningkatkan kualitas usaha tani padinya.

b. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk upaya pengembangan program asuransi pertanian.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai asuransi pertanian.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang Lingkup yang menjadi objek penelitian ini adalah :

1. Komoditas yang menjadi objek penelitian kali ini adalah komoditas padi.
Hal ini dikarenakan, komoditas padi merupakan komoditas pangan utama di Indonesia.
2. Penelitian ini akan berfokus pada pengaruh AUTP terhadap penanggulangan risiko dan kelanjutan usaha tani padi. Artinya, peranan AUTP disini diharapkan mampu mengatasi risiko yang dihadapi petani padi, sekaligus AUTP dapat dijadikan penggantian modal petani yang mengalami gagal panen untuk melanjutkan usaha tani padinya.

Keterbatasan Penelitian pada penelitian ini adalah, karena :

Banyaknya kekhawatiran petani mengenai permasalahan yang sering dialami oleh petani, seperti halnya gagal panen yang dapat mengakibatkan menurunnya produktivitas padi dan menurunnya pendapatan yang diperoleh petani. Maka dari itu petani membutuhkan hal yang mampu meminimalisir hal tersebut.

G. Penegasan Istilah

1. Adapun Uraian Penegasan Istilah Secara Konseptual :
 - a. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak lepercayaan dan perbuatan seseorang.⁵

⁵ Team Akar Media, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Akar Media, 2003), hlm.419

- b. Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) adalah bentuk asuransi yang melindungi kegiatan pertanian dalam mengatasi risiko atau kerugian dalam kegiatan produksi padi yang dialami petani akibat gagal panen atau yang lainnya.⁶
 - c. Penanggulangan Risiko adalah suatu cara yang digunakan untuk mengatasi risiko yang terjadi.⁷
 - d. Kelanjutan Usaha adalah suatu proses dengan cara untuk terus mampu menjalankan suatu usaha.⁸
2. Adapun Uraian Penegasan Istilah Secara Operasional

Bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah menerapkan metode program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dalam mengatasi risiko yang terjadi, dan pengaruh dari AUTP dalam melanjutkan usaha tani padi pada Kelompok Tani “Tani Mulyo” Kelurahan Kutoanyar Kabupaten Tulungagung.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan di dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

⁶ Mientha Rahayu Ningsih, *Penerapan Asuransi Pertanian di Kabupaten Klaten Dalam Prespektif Maqasid Asy-Syariah*, (Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018), hlm.21
⁷ Abbas Salim, *Asuransi dan Manajemen Risiko*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.75
⁸ Arif Yusuf Hamali, S.S., M.M, *Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahaan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.165

ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan ini terdiri dari sub bab telaah pustaka, kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian ini menjelaskan mengenai pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis terhadap data yang didapatkan dan pembahasan menyeluruh atas penelitian yang dilakukan serta pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Isi bab pembahasan ini lebih diorientasikan untuk:

- a. Menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian telah dicapai.
- b. Menafsirkan temuan-temuan penelitian dengan menggunakan logika dan teori-teori yang sudah ada.
- c. Mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam temuan-temuan penelitian dalam konteks khazanah ilmu yang luas.

- d. Memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, hal ini dilakukan dengan maksud menelaah teori yang sudah ada. Jika teori yang dikaji ditolak sebagian hendaknya dijelaskan modifikasinya.
- e. Menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan akurat yang disajikan dari hasil pembahasan yang menjawab permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disusun. Dan saran yang disampaikan untuk kepentingan pengembangan riset selanjutnya serta perbaikan terhadap hal-hal yang ditemukan sehubungan dengan hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.